

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, T.C., Ratman, N., & Gafoer, S. (1999). *Peta Geologi Lembar Jawa Bagian Tengah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi*. Bandung
- Anissofira, A. (2013). *Penentuan Struktur Patahan di Lapangan Panasbumi X Dengan Menggunakan Metode Relokasi Relatif Kasus Gempa Mikro*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arai, Hiroshi & Kohji Tokimatsu. (2005). S-wave Velocity Profiling by Joint Inversion of Microtremor Dispersion Curve and Horizontal-to-Vertical (H/V) Spectrum. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 95(5).
- Arfiansah, I. (2015). *Analisis Daerah Rawan Longsor menggunakan Data Mikroseismik di Desa Kalibening, Majatengah dan Sidakangen, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Asikin, S., Handoyo, A., Prastistho, B. (1992). *Peta Geologi Lembar Banyumas, Jawa*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- BMKG. (2023). *Peta Seismisitas Jawa Tengah dan sekitarnya*. Stasiun Geofisika Banjarnegara, BMKG.
- Condon, dkk. (1996). *Peta Geologi Lembar Banjarnegara dan Pekalongan, Jawa Skala 1 : 100.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Damsiar, D. (2015). Analisis Bahaya Gempa Bumi Berdasarkan Nilai Percepatan Tanah Maksimum (PGA) di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 12(3), 145-152.
- Daryono. (2011). Studi Seismisitas dan Dampak Gempa Bumi di Wilayah Indonesia. *Jurnal Geologi dan Geofisika Indonesia*, 8(3), 145–159.
- Direktorat Pengembangan Ekonomi Daerah, Kementrian dalam negeri, (2012). *Peta Administrasi Jawa Tengah*
- Djuri, M., H. Samodra, T.C. Amin dan S. Gafoer. (1996). *Peta Geologi Lembar Purwokerto dan Tegal, Jawa, Skala 1: 100.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.

- Elnashai, S.A. dan Sarno, D.L. (2008). *Fundamental of Earthquake Engineering*. Hongkong: Wiley.
- Fauzi, A. (2005). Tingkat Risiko Gempa Bumi di Indonesia: Studi Zonasi Wilayah Rawan Gempa. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung*, 4(2), 23-34.
- Gadallah, R.M dan Fisher, R. (2009). *Exploration Geophysics*. Springer. Berlin.
- Gürler, E. (2000). Soil Vulnerability Assessment for Earthquake Hazard Mitigation. *Proceedings of the 12th World Conference on Earthquake Engineering, Auckland, New Zealand*, 1-10.
- Haerudin, N., Rustadi, & Fikri, A. (2019). *Analisis Karakter Tanah Detil Dan Zonasi Rawan Kegempaan Untuk Perencanaan Pembangunan Gedung Dan Infrastruktur di Daerah Rawan Gempa*. Laporan Akhir Penelitian Dasar. RISTEK-DIKTI 2019.
- Hall, R. (2012). Late Jurassic–Cenozoic Reconstructions of the Indonesian Region and the Indian Ocean. *Tectonophysics*, 570-571, 1-41.
- Hartuti, E. (2009). Kajian Risiko Gempa Bumi di Indonesia: Pendekatan Data Seismik dan Zonasi Risiko. *Jurnal Geologi Indonesia*, 4(3), 211–223.
- Hidayati, S. (2010). *Pengenalan Seismologi Gunung Api*. Bandung: Diklat Pelaksana Pemula Pengamat Gunungapi Baru, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi.
- Kanai, K. (1966). *Improved empirical formula for characteristics of stray [sic] earthquake motions. Pager 1-4 of: Proceedings of the Japanese Earthquake Symposium*. Not seen. Reported in Trifunac & Brady (1975)
- Kayal, J.R. (2008). *Earthquakes and Seismic Waves of Microearthquake Seismology and Seismotectonics Of South Asia*. New Mexico: Springer.
- Kopp, H. und Flueh, E. R., eds . (2004). *RV Sonne Fahrtbericht / Cruise Report SO 176 & 179 MERAMEX I & II (Merapi Amphibious Experiment), 18.05.-01.06.04 & 16.09.-07.10.04 IFM-GEOMAR-Report, 1 . IFM-GEOMAR, Kiel, Germany*.
- Kresnanto, N.C. (2018). *Peta Lokasi dan Aktivitas Gunung – gunung Utama di Pulau Jawa*. Yogyakarta, Universitas Janabadra.

- Lachet, C., & Bard, P.-Y. (1994). Numerical and Theoretical Investigations on the Possibilities and Limitations of the Nakamura's Technique. *Journal of Physics of the Earth*, 42(5), 377–397.
- Lermo, J., & Chávez-García, F. J. (1993). Site Effect Evaluation Using Spectral Ratios with Only One Station. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 83(5), 1574–1594.
- Lunt, P., G. Burgon, A. Baky. (2009). The Pemali Formation of Central Java and equivalents: Indicators of sedimentation on an active plate margin, *Journal of Asian Earth Sciences*, 34, pp.100-113.
- Maryanto, Sukir. (2016). *Seismik Vulkanologi*. Universitas Brawijaya Press.
- Marjiyono. (2010). Analisis Amplifikasi Gelombang Seismik Menggunakan Metode Mikrotremor di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Geofisika Indonesia*, 7(2), 101-112.
- Merapi Awareness and Earthquake Experiment (Meramex) Project*. (2004).
(<http://eida.gfz.de/webdc3/>)
- Murjaya, J. (2023). *Gempa Bumi Sesar Aktif Pulau Jawa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nakamura, Y. (1989). *A Method For Dynamic Characteristics Estimation of Subsurface Using Microtremor on the ground surface*. Quarterly Reports Of The Railway Technical Research Institute. Tokyo, 30, 25-33
- Nakamura, Y. (1997). *Seismic Vulnerability for Ground and Structures using Microtremor*. World Congress on Railway Research.
- Nakamura, Y. (2000). *Clear Identification of Fundamental Idea of Nakamura's Technique and Its Application*. Tokyo University, Japan.
- Nakamura, Y. (2008). *On The H/V Spectrum*. The 14th World Conference on Earthquake Engineering October 12-17, 2008, Beijing, China of Hydrocarbon Accumulation in Java. Proc. of IPA, 5th Annual Convention.
- Pawirodikromo, W. (2012). *Seismologi Teknik & Rekayasa Kegempaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Philip, D. (2007). *Seismic Reservoir Characterization an Earth Modelling Perspective (EET 2)*. EAGE publications. DOI: <https://doi.org/10.3997/9789462820234>

- Pulunggono, A. and Martodjojo, S. (1994). Perubahan tektonik Paleogen-Neogen merupakan peristiwa tektonik terpenting di Jawa. *Proceeding Geologi dan Geotek Pulau Jawa, Yogyakarta*, 37-49.
- Rahma, I., dkk. (2022). Kajian Struktur Bawah Tanah berdasarkan Parameter Mikroseismik di Kota Lama Semarang.
- Refrizon, Hadi, A.I., Lestari, K. dan Oktari, T. (2013). *Analisis Percepatan Tanah Maksimum dan Tingkat Kerentanan Seismik Daerah Ratu Agung Kota Bengkulu*. Prosiding Semirata FMIPA, Universitas Lampung, Lampung.
- Saita, et al. (2004). *On Relationship Between the Estimated strong Motion Characteristic of Surface Layer and the earthquake Damage: Case Study at Intramus, Metro Manila*. In: 13th World Conference on Earthquake Engineering, 1-6 August 2004, Vancouver, B.C., Canada. No. 905
- SESAME. (2004). *Guidelines For the Implementation of the H/V Spectral Ratio Technique on Ambient Vibrations*. Europe: SESAME Europe research project
- Siregar, I.S., & Madlazim. (2017). Analisis Mikrotremor dengan Metode HVSR untuk mengetahui Zona Penguatan Gempa Bumi di Wilayah Stasiun Seismik Jawa Timur.
- Siska, D. (2015). *Kaitan Antara Teori Gelombang dan Jalur Rekahan Gempa Bumi Melalui Array Response Function*. Universitas Malikussaleh
- Slob, S. (2007). *Micro Seismic Hazard Analysis, Earthquake Vulnerability and Multi Hazard Risk Assessment: Geospatial Tools for Rehabilitation and Reconstruction Efforts*, ITC The Netherlands
- Suharna. (2009). Pengaruh Amplifikasi Tanah terhadap Risiko Gempa Bumi di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Geoteknik Indonesia*, 6(3), 127–137.
- Sungkowo, A. (2016). Studi Kerentanan Seismik dan Karakteristik Dinamika Tanah di Kota Yogyakarta Dari Data Mikrotremor. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan : Universitas Islam Indonesia
- Telford, W.M, Geldart L.P, Sheriff R.E. (1976). *Applied Geophysics*. USA: Cambridge University Press.

- Thomson, A. (2008). Earthquake Mechanics and Risk Mitigation Strategies: Lessons from Subduction Zones. *Seismological Research Letters*, 79(2), 115–130.
- Van Bemmelen, R.W. (1949). *The Geology of Indonesia*. Vol. 1A General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagos. Martinus Nithoff, The Hague. 723
- Widyawarman, D., & Fauzi, E.R. (2020). Aplikasi Mikrotremor untuk Mikrozonasi Tingkat Potensi Bencana Gempa Bumi di Kampus I Universitas PGRI Yogyakarta.
- Worden, C.B., M.C., dkk. (2011). *Probabilistic relationship between peak ground motion and Modifies Mercalli Intensity*, B. Seismol. Soc. Am., 101
- Youngs, dkk. (1997). Strong Ground Motion Attenuation Relationship for Subduction Zone Earthquakes. *Seismological Research Letters*. 68 (1): 58 – 73 an.